

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan antara jumlah hitung CD4 pasien HIV/AIDS dengan kejadian ko-infeksi tuberkulosis di RSUP Fatmawati
- b. Angka kejadian ko-infeksi tuberkulosis pada pasien HIV/AIDS di RSUP Fatmawati adalah sebesar 28 pasien dari 53 pasien
- c. Distribusi pasien HIV/AIDS di RSUP Fatmawati berdasarkan karakteristik sosiodemografi paling banyak adalah berjenis kelamin laki-laki, usia 26-35 tahun, tidak bekerja, dan pendidikan terakhir SMA
- d. Distribusi pasien HIV/AIDS di RSUP Fatmawati berdasarkan karakteristik klinis paling banyak mempunyai jumlah CD4 ≥ 200 sel/ μ l, dan berada di stadium III

V.2 Saran

V.2.1 Bagi pasien

Diharapkan pasien memiliki kesadaran mengenai pentingnya kedisiplinan dalam terapi ARV dan OAT untuk menunjang perawatan kesehatan, serta rutin melakukan pemeriksaan diri ke fasilitas layanan kesehatan terdekat. Pasien juga sebaiknya tidak menutup diri agar dapat terus berperan aktif dan produktif di tengah masyarakat.

V.2.2 Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat terutama keluarga pasien ODHA untuk terus memberi dukungan dan tidak melakukan diskriminasi terhadap pasien, serta turut membantu meningkatkan motivasi untuk menjalani pengobatan dan tetap bertahan hidup. Selain itu, sangat penting untuk memberi edukasi bagi masyarakat tentang bahaya penyakit TB-HIV dan menjauhi faktor risikonya sedini mungkin.

V.2.3 Bagi Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati

Diharapkan RSUP Fatmawati dapat meningkatkan upaya promosi kesehatan bagi masyarakat, dan meningkatkan upaya pencegahan infeksi sekunder bagi penderita HIV/AIDS dengan terus memantau keadaan klinis dan temuan laboratorium pasien. Diharapkan juga untuk terus menerus melakukan pendekatan kepada pasien dan keluarganya untuk mencegah isolasi dan diskriminasi terhadap ODHA. Praktisi kesehatan juga diharapkan terus menggerakkan masyarakat untuk melakukan vaksin BCG bagi bayi yang baru lahir sebagai upaya pencegahan tuberkulosis.

V.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian ini diharapkan agar melakukan penelitian dengan sampel yang lebih banyak dan periode yang lebih lama agar cakupan lebih luas serta dapat dilakukan penelitian terhadap variabel lain yang lebih rinci. Diharapkan juga untuk dapat melakukan penelitian ini menggunakan metode lain, seperti studi kasus kontrol dan kohort agar dapat melihat hubungan sebab akibat dengan lebih akurat. Penelitian selanjutnya dapat juga menganalisis tentang hubungan *viral load* dengan kejadian ko-infeksi TB-HIV karena dalam perjalanan penyakitnya, *viral load* merupakan salah satu indikator manifestasi klinis AIDS.